

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja melalui *prudence*. Salah satu isu yang berkembang terkait dengan tata kelola perusahaan adalah *gender diversity*. Di negara berkembang seperti Indonesia, kesenjangan gender yang terjadi masih tinggi jika dibandingkan dengan negara maju. Keberagaman gender dalam dewan komisaris dan komite audit dapat mempengaruhi tingkat kehati-hatian (*prudence*) dalam pelaporan keuangan yang kemudian berdampak pada kinerja perusahaan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2017. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 1.302 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan analisis jalur.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa proporsi wanita dalam dewan komisaris dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sedangkan proporsi wanita dalam komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, *prudence* tidak memediasi pengaruh antara proporsi wanita dalam dewan komisaris terhadap kinerja dan proporsi wanita dalam komite audit terhadap kinerja.

Kata kunci: Keberagaman gender, *prudence*, kinerja